

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang terbatas pada usaha-usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*). Hasil penelitian ini ditekankan untuk membentuk gambaran secara objektif tentang keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti. (Nawawi, 2003 : 31).

Metode deskriptif dapat diartikan juga sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dilakukan dengan menggambarkan keadaan atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dll) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. (Nawawi, 2003 : 63)

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Objek penelitian adalah obyek yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Sugiyono, 2009:115).

Dalam menentukan sample peneliti menggunakan purposive sampling, subjeknya adalah siswa SMP Negeri 1 Kuok dengan total seluruh siswa sebanyak 339 orang. Dari total seluruh siswa itu penulis akan menentukan kriteria. Kriteria yang dimaksud yaitu sebagai berikut :

1. Siswa SMP Negeri 1 Kuok
2. Siswa yang sering menonton iklan sempoerna
3. Siswa yang merokok

Sedangkan objek penelitiannya adalah Persepsi siswa SMP Negeri

1 Kuok terhadap iklan rokok “ Sampoerna Hijau, Versi Teman yang asik” di televisi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Smp Negeri 1 Kuok, Desa Lereng, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, sedangkan waktu penelitian akan dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN DAN MINGGU KE																KET
		MARET				APRIL				MEI				JUNI				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan dan	X	X	X	X	X	X											
2	Penyusunan UP							X	X									
3	Seminar UP									X								
4	Penelitian Lapangan										X							
5	Pengolahan Data dan Analisis data											X						
7	Konsultasi Bimbingan Skripsi												X	X				
8	Ujian Skripsi														X			
9	Revisi dan pengasahan Skripsi															X		
10	Pengandaan serta Penyerahan skripsi																X	

D. Sumber Data

Data merupakan faktor penting dalam penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data Primer, data yang yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan, sumber data ini bisa responden atau subjek risat, dari hasil pengisian kuisisioner, wawancara atau observasi, (Kriyantono, 2010:41).

Data primer yang akan dicari oleh peneliti adalah terhadap persepsi siswa SMP Negeri 1 Kuok Terhadap Iklan Rokok Sampoerna Hijau “Versi Teman yang Asik” Di Televisi.

2. Data Sekunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder, (Kriyantono, 2010:42). Data sekunder penelitian ini adalah data yang diperoleh dari catatan-catatan dokumen dan juga sumber dari kepustakaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik-teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan :

1. Wawancara

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai,

dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan. Sesuatu yang amat berbeda dengan metode wawancara lainnya adalah bahwa wawancara mendalam dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang lama bersama informan di lokasi penelitian, hal mana kondisi ini tidak pernah terjadi pada wawancara pada umumnya (Romadlonati, 2010).

Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai 6 orang siswa kelas IX-F SMP Negeri 1 Kuok yang merokok.

2. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi yaitu mengamati objek penelitian secara langsung dan melakukan pencatatan terhadap temuan-temuan.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan terhadap siswa kelas 3 SMP Negeri 1 Kuok.

3. Dokumentasi

Yaitu dengan mengumpulkan data-data dan fakta-fakta yang termuat dalam dokumen. Dokumentasi dapat berupa catatan pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen, rapat, catatan khusus, rekaman kaset, rekaman video, photo dan sebagainya (Sukandarrumidi 2004: 101-102).

Dalam hal ini penulis akan mendokumentasikan setiap kegiatan siswa khususnya bagi siswa yang kedapatan merokok dengan menggunakan data yang dimiliki oleh guru Bimbingan Konseling(BK).

Selain itu penulis juga akan mendokumentasikan rekaman video iklan rokok Sampoerna Hijau “Versi Teman Yang Asik” Yang diperoleh dari internet.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, teknik yang digunakan adalah Triangulasi data, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut (Moleong, 2012:135). Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori. Dari berbagai teknik tersebut cenderung menggunakan sumber, sebagaimana disarankan oleh patton yang berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Untuk itu keabsahan data dengan cara sebagai berikut :

1. Membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokkumen yang berkaitan.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

Yang ingin diketahui dari perbandingan ini adalah mengetahui alasan-alasan apa yang melatarbelakangi adanya perbedaan tersebut (jika ada perbedaan) bukan titik temu atau kesamaannya dapat dimengerti dan dapat mendukung validitas data (Moelong, 2012:178).

G. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis ini model yang digunakan yaitu interaktif menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003:70), yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data informasi yang tidak relevan.

3. *Display Data*

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik. Diagram dan bagan.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara *display* data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.